

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian terhadap lembaga zakat di Kabupaten Kebumen untuk mengetahui gambaran kinerja lembaga zakat di masing-masing lembaga maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

BAZNAS Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori baik, sedangkan LAZISMU Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori cukup baik dalam kinerjanya. Variabel database lembaga di BAZNAS dan LAZISMU Kabupaten Kebumen masuk dinilai cukup baik, hasil tersebut dipengaruhi oleh ketiadaan database mengenai muzaki Badan Usaha. Kurangnya dukungan dari masyarakat yang memiliki usaha dan telah mencapai nisabnya diindikasikan karena kurangnya sosialisasi dan anjuran serta aturan tegas untuk membayarkan zakatnya kepada lembaga.

Variabel kelembagaan masuk dalam kategori sangat baik, hasil tersebut dipengaruhi oleh baiknya penghimpunan, pengelolaan, penyaluran dan pelaporan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, variabel kelembagaan di LAZISMU Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori cukup baik. Kurang optimalnya dalam pengelolaan dan pelaporan yang dilakukan oleh LAZISMU serta ketiadaan pertumbuhan penghimpunan zakat di LAZISMU Kabupaten Kebumen menjadi salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi rendahnya nilai variabel ini. Hal tersebut terjadi salah satunya akibat pengaruh SDM atau amil, selain itu adanya kedisiplinan aturan atau manajemen dalam menjalankan kerja yang diterapkan di masing-masing lembaga zakat Kabupaten Kebumen.

Kemudian variabel dampak zakat masuk dalam kategori baik, hal tersebut karena dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Kebumen terasa oleh rumah tangga mustahik terutama pada indikator Indeks Kesejahteraan CIBEST yang meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mustahik bukan hanya dari segi materialnya saja,

namun juga dari segi spiritual. Namun hal tersebut perlu adanya pendampingan atau mentoring guna merasakan manfaat dana zakat yang berkelanjutan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja perzakatan di Kabupaten Kebumen secara umum kondisi kinerja perzakatan Kabupaten Kabupaten memperlihatkan kinerja yang cukup baik, maka ada beberapa implikasi dan rekomendasi bagi lembaga zakat yang dapat diterapkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah yang memiliki peran penting untuk menciptakan kondisi dan kinerja perzakatan di suatu wilayah, maka dapat melakukan pengadaan regulasi zakat seperti diadakannya peraturan yang mewajibkan Badan Usaha yang telah mencapai nisabnya untuk membayar zakat.
2. Bagi lembaga zakat, upaya lembaga zakat dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat di Kabupaten Kebumen dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang zakat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan mewujudkan lembaga zakat yang transparansi dan akuntabilitas. Lembaga zakat hendaknya membuat laporan dan mempublikasikan laporannya guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat sehingga penghimpunan dana zakat meningkat.
3. Bagi masyarakat, zakat merupakan salah satu pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini akan berdampak positif jika dibarengi dengan adanya pendampingan atau mentoring dari lembaga zakat secara konsisten untuk rumah tangga mustahik terutama program zakat produktif sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga mustahik bahkan terhadap kemandiriannya.
4. Bagi akademisi, bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis indeks kinerja lembaga zakat untuk menghitung indeks zakat dengan membandingkan kinerja antar BAZNAS atau dengan membandingkan lebih dari dua lembaga zakat.

